

SKRIPSI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)



**ROBIN WICAKSONO
1710421186**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI
ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS
SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2019-2021)



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi Manajemen

ROBIN WICAKSONO
1710421186

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)

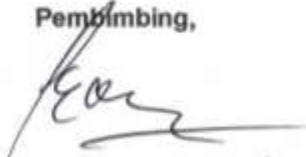
Disusun dan diajukan oleh

ROBIN WICAKSONO
1710421086

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 23 Juli 2022 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 23 Juli 2022
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Heryusman, S.Sos., M.I.Kom.
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

SKRIPSI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)

disusun dan diajukan oleh

ROBIN WICAKSONO
1710421086

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada Tanggal 23 Juli 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1.....
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Sekretaris	2.....
3.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	3.....
4.	Dr. Maharajabdinul, S.T., M.Si.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Robin Wicaksono

NIM : 1710421186

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)"**. adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70

Makassar, 07 juli 2022


20163AJX968539885
Robin Wicaksono

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)”**. Penulis skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar Makassar.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, adik beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikan penelitian ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
4. Bapak Drs.. Rachmat Sugeng, S.H., M.M. selaku pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, bimbingan, masukan, saran, motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

5. Ibu Dr. Nurmadhani Fitri Suyuti, S.E., M.Si. selaku dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Fajar.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen beserta seluruh Staff di lingkup Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah dikerjakan sebaik mungkin. Jika terdapat kesalahan pada skripsi ini akan menjadi tanggung jawab penulis, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 20 Juni 2022

Penulis

Robin Wicaksono

ABSTRAK

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)

**Robin Wicaksono
Rachmat Sugeng**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2021 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengamati dan menganalisis, data sekunder dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan setiap tahunnya pada *Current Ratio* dengan nilai rata-rata setiap tahunnya sebesar 2,35, *Quick Ratio* dengan nilai rata-rata setiap tahunnya sebesar 0,44, *Debt to Asset Ratio* dengan nilai rata-rata setiap tahunnya sebesar 0,31 dan *Debt to Equity Ratio* dengan nilai rata-rata setiap tahunnya sebesar 0,46. rasio likuiditas berupa *Current Ratio* berada di atas angka rata – rata , sedangkan rasio likuiditas *Quick Ratio* berada di proksikan angka rata – rata 1,5, sedangkan untuk rasio solvabilitas berupa *Debt to Asset Ratio* berada di bawah rata – rata , lalu rasio solvabilitas berupa *Debt to Equity Ratio* berada di bawah rata – rata. Kesimpulan ini membuktikan bahwa PT. Gudang Garam Tbk mampu melunasi hutangnya tepat waktu namun tidak efektif dalam mengelola keuangan perusahaan, sedangkan kemampuan perusahaan bertahan dari kebangkrutan sudah sangat baik karena angka rata – rata terpaut cukup jauh dari standar industri dimana hal ini dapat menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan khususnya di PT Gudang Garam Tbk.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

LIQUIDITY RATIO ANALYSIS AND SOLVENCY RATIO AS A BASIS FOR FINANCIAL PERFORMANCE APPRAISAL PT. GUDANG SALT TBK REGISTERED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2019-2021 PERIOD)

**Robin Wicaksono
Rachmat Sugeng**

The purpose of this study is to determine and analyze the financial performance of PT Gudang Garam Tbk which is listed on the IDX from 2019 to 2021 based on the liquidity ratio and solvency ratio. This study uses descriptive quantitative research methods, namely observing and analyzing, secondary data from the financial statements of PT. Gudang Garam Tbk. The results of this study indicate that the average annual financial performance is the Current Ratio with an average annual value of 2.35, Quick Ratio with an average annual value of 0.44, Debt to Asset Ratio with an average value annually by 0.31 and the Debt to Equity Ratio with an average value of 0.46 each year. the liquidity ratio in the form of the Current Ratio is above the average number, while the liquidity ratio of the Quick Ratio is in the proxy of an average number of 1.5, while the solvency ratio in the form of Debt to Asset Ratio is below the average, then the solvency ratio is in the form of Debt to Equity Ratio is below average. This conclusion proves that PT. Gudang Garam Tbk is able to pay off its debts on time but is not effective in managing company finances, while the company's ability to survive bankruptcy is very good because the average number is quite far from industry standards where this can attract potential investors to invest in the company, especially in PT. Gudang Garam Tbk.

Keywords: financial statements, liquidity, solvency, financial performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kinerja Keuangan	8
2.2 Laporan Keuangan	10
2.3 Tinjauan Empirik	20
2.4 Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Pengukuran Variabel Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Analisis Data Rasio Likuiditas	26
4.3 Analisis Data Rasio Solvabilitas	28
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	30
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Likuiditas dan Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk	6
2.3 Tabel Penelitian Terdahulu.....	20
4.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2019-2021	26
4.2 Perhitungan rasio lancar tahun 2019-2021	27
4.3 Perhitungan rasio cepat 2019-2021.....	28
4.4 Perhitungan DAR rasio utang (Debt to asset ratio) 2019-2021	29
4.5 Perhitungan DER rasio utang (Debt to equity ratio) 2019-2021	30
4.6 Hasil Perhitungan rasio likuiditas periode 2019-2021	30
4.7 Hasil Perhitungan rasio solvabilitas periode 2019-2021.....	32

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Pikir	25
--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Periode globalisasi yang sangat maju saat ini diharuskan untuk berpikir dengan cepat dan akurat dalam menangani semua situasi yang ada. Demikian pula, perusahaan, karena di perusahaan ada banyak karyawan, perusahaan diharuskan untuk membuat keputusan yang tepat untuk memastikan bisnis mereka berada di tengah globalisasi Swift saat ini. Situasi keuangan perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan itu sendiri. Situasi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang diselenggarakan untuk memberikan informasi tentang persyaratan dan perubahan dalam posisi keuangan di perusahaan untuk mereka yang membutuhkan.

Untuk perusahaan, salah satu cara untuk membuat keputusan dengan benar adalah dengan menganalisis rasio dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio mencerminkan hubungan antara jumlah angka untuk mengetahui pengembangan keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi di atas dan pentingnya analisis laporan keuangan sebagai deskripsi kinerja perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan dari tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Teknologi tumbuh lebih cepat, dan ini telah menyebabkan kebutuhan Pengetahuan profesional dalam menganalisa data keuangan. Untuk tujuan memahami keadaan organisasi dalam waktu tertentu, pengurus perlu memilih berbagai data info dari berbagai pihak. Melalui analisa data keuangan, pihak berkepentingan boleh memilih, menilai, dan memberi perhatian kepada anggota perusahaan yang berkaitan dengan organisasi atau perusahaan itu sendiri, yang

mbolehkan setiap koorporat meningkatkan kemampuan kompetensi mereka sendiri. Tetapi umumnya setiap koorporat memiliki masalah yang dihadapi oleh perusahaan hampir serupa. Singkatnya, ini adalah proses untuk menggunakan sumber secara tepat untuk mencapai target keuangan dari suatu organisasi perusahaan.

Prestasi satu organisasi yang baik adalah hasil dari pada aktifitas yang dijalankan oleh organisasi perusahaan dalam masa tertentu. Sumber data untuk mengetahui dan mengukur prestasi perusahaan adalah data keuangan itu sendiri. Persatuan Akauntan Indonesia dalam standarisasi akuntansi Keuangan, Meliyanti (2018) "menyatakan bahawa tujuan data keuangan ini untuk memberikan data mengenai tingkat stabilitas keuangan, prestasi, dan perubahan posisi keuangan dari syarikat yang memberi manfaat kepada sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan. Sawir (2009) berpendapat bahawa media apa yang boleh digunakan untuk memeriksa tingkat stabilitas adalah data keuangan itu sendiri.

Penyataan keuangan adalah maklumat mengenai kedudukan dan prestasi keuangan. Hal ini juga untuk memproses data keuangan untuk maklumat untuk membantu membuat keputusan. Pernyataan keuangan mesti memasukkan semua maklumat data yang berkaitan, dan menumbuhkan prosedur untuk membandingkan tingkat stabilitas untuk menilai tahap keakurasian analisis tersebut.

Pemetaan dan tafsiran keuangan mengklasifikasikan berbagai alat dengan teknologi keuangan yang penting. Bagi sebuah organisasi yang diperolehi adalah salah satu keputusan untuk menyelaraskan dan menghubungkan proses membuat keputusan perusahaan. Malah, proses ini sering tidak digunakan oleh koorporat sebagai keputusan keuangan yang sering dibuat oleh usahawan, dan keputusan yang dibuat adalah peribadi, nekat, dan

rawan. Hasil jangka singkat ini yakin sukses, tetapi dalam jangka masa lama, ini tidak mencukupi apabila perusahaan berkembang. Ini bermakna pemanfaatan data keuangan tahunan sebagai sumber pengetahuan manajemen dalam perancangan dan membuat keputusan sebelum dilaksanakan secara optimal, walaupun semua organisasi memerlukan keputusan yang berorientasikan hasil.

Akhirnya kelancaran dan kesuksesan keuangan korporat bergantung kepada kemampuan untuk mencapai keuntungan dan aktivitas dalam kegiatan yang dilaksanakan, petunjuk finansial dapat diproses untuk mendeskripsikan tingkat lajut pertumbuhan keuangan, untuk mempatenkan stabilitas dan perkembangan usaha, organisasi perlu menganalisa data laporan mereka untuk mengetahui tingkat pertumbuhan keuntungan perusahaan.

Analisis keuangan perlu kejelasan agar informasi yang diberikan berguna untuk bisnis manajemen. Untuk pengurus, analisis prestasi keuangan dalam bentuk analisis asas dan komprehensif, yang menjelaskan deskripsi asas dan pengetahuan tentang tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan.

Kasmir (2018) Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi situasi keuangan perusahaan di masa lalu, hari ini, dan mungkin di masa depan. Informasi tentang posisi keuangan masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa depan. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai sumber untuk mendukung penguatan pengambilan keputusan, terutama dalam hal perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan tidak dapat dipisahkan dari pengaruh sumber yang bertanggung jawab oleh perusahaan.

Tujuan Perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan laba maksimum. Agar tujuan ini dapat dicapai, perusahaan harus dikelola dengan benar. Laporan finansial ialah siasat yang sangat fundamental untuk memperoleh pengetahuan yang terkait dengan lokasi finansial, dan hasil yang didapatkan oleh

kooprat. Dengan melakukan analisis yang efektif hal - hal yang harus diketahui atau gambaran posisi keuangan akan diperoleh, sedangkan analisis laporan laba rugi akan memberikan gambaran umum tentang pendapatan yang relevan atau pengembangan bisnis perusahaan.

PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu industri rokok terkemuka di negara ini yang telah didirikan sejak 1958 di Bandar Kediri, Jawa Timur. Sampai saat ini, gudang garam telah dikenal luas di negara -negara domestik dan asing sebagai produsen rokok berkualitas tinggi. PT Gudang Garam TBK, adalah contoh dari perusahaan yang dapat beradaptasi dengan globalisasi. Ini telah terbukti saat ini perusahaan dapat bertahan dan tumbuh dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pengembangannya, PT Gudang Garam TBK telah mengubah banyak perubahan dalam status perusahaan dan dalam manajemennya. Oleh karena itu, tidak salah untuk gudang garam TBK untuk dipilih sebagai sumber penelitian.

PT. Gudang Garam Tbk memiliki 36.400 pekerja dan patuh pada cukai dari negara. Ini menunjukkan bahwa perusahaan rokok adalah bentuk bisnis yang menjanjikan di Indonesia karena permintaan yang tinggi untuk produk rokok di Indonesia. Selain itu, kewajiban pendek (liabilitas) dan perusahaan rokok jangka panjang (solvabilitas) adalah faktor penting dalam mengetahui, bersama dengan daftar utang dan PT Gudang Garam Tbk:

Tabel 1 : Likuiditas dan Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk

NO	JENIS RASIO	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021
1.	LIKUIDITAS	Rp.27.716.516	Rp.19.668.941	Rp.30.676.095
2.	SOLVABILITAS	Rp.50.930.703	Rp.58.522.468	Rp.59.288.274

Sumber : www.idx.co.id 2022

Dengan memilah nilai-nilai untuk mengerti progres finansial korporat di dalam dan di luar perusahaan, maka peneliti memberi judul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021)”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah yang pokok dalam penelitian ini ialah, sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI dari tahun 2019 - 2021 ?
2. Bagaimana analisis rasio solvabilitas kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di BEI dari tahun 2019 - 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami analisis progres finansial PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Memahami analisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 berdasarkan rasio solvabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Mengenai kegunaan teori dalam penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pelengkap bagi penelitian ilmiah dan penelitian selanjutnya, baik yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian maupun obyek penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Penulis:

- a) Dapat memberikan manfaat yang besar yaitu, memperluas pengetahuan dan cara berfikir mengenai kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan.
- b) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana program studi manajemen universitas fajar.

2) Bagi Pembaca:

- a) Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang membaca dan sebagai gambaran tentang bagaimana melakukan penelitian kinerja keuangan perusahaan.
- b) Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah cara yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa baik korporat mengelola dan memfungsikan aturan mengenai implementasi finansial, sehingga kinerja perusahaan adalah cerminan dari situasi finansial industri yang didata dengan teknologi perolehan keuangan, agar memahami bagus dan buruk kondisi korporat dari membiayai perusahaan yang mencerminkan tingkat pertumbuhan ekonomi dari perusahaan (Fahmi, 2011).

Performa suatu organisasi perusahaan yaitu hasil dari berbagai pihak individu yang dibuat oleh manajemen (Sukhemi, 2017). Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah indikator yang baik dari keputusan manajemen yang buruk dalam pengambilan keputusan.

Sejauh ini belum ada keseragaman dalam hal kinerja, beberapa lebih cenderung melihat kinerja sebagai implementasi kegiatan organisasi, tetapi beberapa lebih suka laporan keuangan sebagai kinerja organisasi. Pengukuran kinerja keuangan pada dasarnya adalah banyak tujuan, seperti yang dinyatakan oleh Munawir (2014) yaitu:

- a) Memberi informasi pertumbuhan tingkat likuiditas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan ketika ditagih.
- b) Untuk menginformasikan tingkat solvabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan untuk membubarkan, Waktu pendek dan panjang pada kewajiban.
- c) Untuk mengetahui tingkat stabilitas bisnis, ini adalah bisnis yang stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan.

Perusahaan untuk membayar bunga atau hutang tepat waktu, serta kemampuan perusahaan untuk membayar dividen reguler kepada pemegang saham tanpa mengalami krisis keuangan atau krisis.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan dicapai oleh perusahaan di sektor keuangan selama periode waktu yang menampilkan kondisi kesehatan perusahaan. Di sisi lain, kinerja keuangan mencerminkan kekuatan struktur keuangan organisasi dan sejauh mana aset dapat memperoleh manfaat. Ini terkait erat dengan manajemen (terutama manager keuangan) dalam mengelola semua sumber daya yang telah secara efektif dan efisien Perusahaan secara efektif dan efisien.

1. Tujuan kinerja keuangan adalah:

- a) Untuk memberi informasi kemajuan dari pengelolaan data keuangan satu perusahaan, terutamanya kedudukan likuiditas, kapasitas dan keuntungan yang dicapai pada saat ini dan tahun yang telah lewat.
- b) Penentuan kesanggupan industri untuk mengelola seluruh harta yang bernilai untuk memperoleh profit yang baik.

2. Prestasi keuntungan perusahaan bukan hanya tujuan, tetapi juga manfaat yang ada maksudnya :

- a) Mengelola aktifitas pekerja anda dengan baik melalui pemberian kepada pekerja.
- b) Tentukan keperluan pelatihan pekerja, serta menyediakan kriteria pemilihan serta penilaian pada pekerja yang berprestasi melalui program latihan kerja.
- c) Menginformasi ke pekerja mengenai tahap penilaian atasan terhadap kinerja mereka

2.2 Pengertian Laporan keuangan

2.2.1 Laporan Keuangan

Menurut Sadeli (2012) bahwa "laporan keuangan adalah naskah tertulis yang menjelaskan pengetahuan kuantitatif mengenai tempat dan perbedaan keuangan, serta anggapan yang diperoleh dalam durasi waktu terpilih". Laporan keuangan disajikan oleh perusahaan sebagai media komunikasi dan akuntabilitas kepada berbagai pihak yang berkepentingan, misalnya: pemilik perusahaan, pemerintah dan kreditor. Laporan ini menjelaskan posisi keuangan yang menunjukkan kekayaan perusahaan dan sumber -sumbernya, perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, hasil yang dicapai untuk menunjukkan keuntungan atau kerugian.

2.2.2 Analisa Laporan Keuangan

Menurut STICE (2015), "analisis laporan keuangan adalah untuk mempelajari hubungan antara angka -angka dalam laporan keuangan dan tren angka -angka ini dari waktu ke waktu". Sejalan dengan pemahaman ini, analisis laporan keuangan dimaksudkan:

- a. Untuk mengevaluasi kinerja dalam bentuk kondisi keuangan, pendapatan bisnis dan kemajuan keuangan perusahaan.
- b. Untuk prediksi kinerja di masa depan berdasarkan kinerja masa lalu.

Evaluasi kerja dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang harus dilakukan adalah menghubungkan angka dalam laporan keuangan, yang dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam bentuk rasio keuangan.

2.2.3 Prosedur Analisa Keuangan

Menurut Munawir (2014) bahwa analisa laporan keuangan dimaksudkan melalui langkah-langkah yaitu:

- a. Pelajari atau tinjau laporan keuangan dengan cermat dan jika dianggap perlu, restrukturisasi laporan keuangan dibuat sesuai dengan prinsip dan tujuan analisis umum.
- b. Melakukan analisis keuangan dalam bentuk perhitungan menggunakan metode dan teknik yang diperlukan sesuai dengan tujuan analisis.
- c. Menafsirkan berdasarkan hasil yang disebutkan di atas.

Tujuan dari prosedur pertama di atas, kebutuhan untuk meninjau atau meninjau keseluruhan laporan keuangan adalah untuk meyakinkan analisis bahwa laporan tersebut cukup jelas, sehingga analisis akan memperoleh analisis laporan keuangan.

2.2.4 Metode Analisa Laporan Keuangan

1. Ketentuan data analisis keuangan.

Menurut Harahap (2012), analisis data keuangan pertahun telah dijalankan kerana agar mengetahui berapa (hutang) dan tingkat pertumbuhan keuangan perusahaan

2. Maksud Tujuan data Analisis keuangan pertahun

Menurut Harahap (2012), tujuan analisis akhir adalah untuk menentukan pokok hutang dan tingkat pertumbuhan keuangan korporat. Visi analisis akhir yaitu untuk membolehkan pertimbangan yang lebih komperhensif dan lebih sistematik apabila meramalkan peristiwa waktu yang akan datang. Ini kerana sumber yang diperoleh dalam intervensi akhir menerangkan peristiwa apa saja yang sedang

berlaku dan penempatan ini mengurangi dan memisahkan berbagai ketidakabsahan.

Informasi Munawir (2014) bahwa metode perhitungan laporan finansial adalah tentang menentukan periode naskah keuangan yang diperlukan sesuai dengan tujuan analisis. Metode perhitungan naskah keuangan termasuk metode horizontal dan vertikal.

- a. Metode horizontal atau metode dinamis adalah metode analitik yang perlu menggunakan laporan keuangan pada beberapa periode perakunan dari masa ke masa.
- b. Metode vertical atau statis adalah analisa yang menggunakan metode untuk dibuatkan laporan keuangan hanya pada dari satu periode perakunan atau kurang dari satu tahun.

2.2.5 Teknik Analisa laporan keuangan

Menurut Munawir (2014) bahawa teknik analisis ungkapan keuangan adalah alat yang fungsinya dalam menganalisis data keuangan. Teknik analisis laporan ini antara lain, termasuk:

1. Analisis perbandingan pertumbuhan ekonomi, pemahaman serta bentuk.

Teknik ini biasanya digunakan sebagai langkah pertama untuk teknik analisis lain. Menurut Munawir (2014) bahwa: Membandingkan suatu laporan selama dua tahun atau lebih, dengan maksud :

- a) Data mutlak atau jumlah dalam Rupiah.
- b) Peningkatan atau penurunan jumlah rupiah.
- c) Peningkatan atau penurunan peresentase.
- d) Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
- e) Total dari persentase, pengertian, jenis-jenis dan rasio standar.

Untuk menganalisa performa keuangan perusahaan, alat analisis rasio diperlukan, sebagai alat pengukur yang relevan atau kekuatan perusahaan dalam keuangannya.

Muslich (2012) memberitahukan bawasanya perhitungan perbandingan ialah alat utama dalam analisis finansial, dikarenakan penafsiran dapat digunakan untuk membalas berbagai pertanyaan yang di ajukan, terutama situasi finansial korporat. Selain itu, keputusan perbandingan sangat berguna untuk eskalasi atau keputusan perusahaan itu sendiri serta pertimbangan luar perusahaan, misalnya bank dalam menyediakan fasilitas kredit dan investor dalam merencanakan modal mereka.

Harahap (2012) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah jumlah yang diperoleh dan hasil komparatif dari satu laporan keuangan dengan laporan keuangan terkait lainnya.

Tentang apa yang dikatakan Syafruddin Alwi (2014) bahwa rasionya dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Neraca (*Balance sheet*) berupa penunjukkan posisi financial perusahaan pada suatu saat tertentu.
- b. Laba rugi (*Income statement*) berupa laporan operasi perusahaan pada suatu saat tertentu.

Hasil analisis rasio yang menggambarkan keadaan finansial perusahaan, bukan hanya dengan menganalisis rasio secara individu, tetapi beberapa rasio disusun sebagai perbandingan. Dalam menganalisis rasio, sumber data yang digunakan adalah pernyataan finansial perusahaan dan pernyataan pendapatan.

Analisis moneter biasa juga dipanggil rasio keuangan. Menurut Munawir (2014), analisis rasio adalah analisis untuk menentukan hubungan dari pos tertentu dalam atau pernyataan pendapatan secara individu atau gabungan kedua laporan. Menurut Harahap (2012), rasio keuangan adalah bilangan yang diperoleh dari rasio satu pos laporan lain. Keuangan dengan pos lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis finansial boleh dibagikan kepada beberapa jenis. Menurut Munawir (2014) yang berdasarkan sumber data keuangan termasuk :

- a. Rasio Neraca, yaitu rasio yang bisa taksir dengan menentukan data yang berasal dari neraca. Misalnya *current ratio*.
- b. Rasio laporan laba rugi yaitu rasio yang dihitung dengan menentukan data yang berasal dari laporan laba rugi.
Misalnya sistem operasi.
- c. Rasio antar laporan yaitu rasio yang dihitung dengan menentukan data yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi.
Misalnya perputaran persediaan.

2.2.6 Rasio Likuiditas

Menurut Munawir (2014) bahawa rasio likuiditas adalah perbandingan yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang mesti dipenuhi dengan segera. Dalam kasus ini, jika perusahaan itu mampu maka ia terbukti layak, jika perusahaan tidak dapat melaksanakan maka terbukti bukan skala likuid. berikut Terdapat beberapa rasio likuiditas:

- a. Rasio lancar (*Current Rasio*)

Current rasio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang lebih akurat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah quick rasio (acid test ratios). Rasio ini merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar.

$$= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2.2.7 Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio ini juga biasanya dipanggil Rasio leverage. Menurut Munawir (2014) bahwa rasio *leverage* adalah perbandingan yang bertujuan untuk mengukur kekuatan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan itu bangkrut, baik kewajiban jangka pendek dan panjang. Dalam kasus ini, jika bila perusahaan mampu, maka disebut tidak solvable..

a. Rasio Utang (*Debt to Asset Ratio*)

skala ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$= \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Rasio Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

proporsi yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.2.8 Kelebihan dan Kekurangan Analisis Rasio Keuangan.

a) Kekuatan analisis pertumbuhan finansial perusahaan Menurut Harahap (2012: 195), penggunaan analisis dari data ini boleh dinyatakan seperti berikut:

- 1) Bisa memberikan masukan yang lebih menyeluruh dan teraktual daripada apa yang terkandung pada data naskah laporan finansial biasa.
- 2) Individu boleh memperoleh info yang tidak dapat dilihat (eksplisit) dari pernyataan keuangan atau di belakang data finansial pertahun.
- 3) Menangkap masalah yang dihadapi setiap tahun dari acuan data pertahun.
- 4) Dapat mengungkap pokok perkara yang bertentangan setelah melihat laporan, baik dari segi komponen didalam dan diluar perusahaan.
- 5) Mempertimbangkan suatu korelasi yang pada tujuannya boleh membawa kepada desain dan ilmu dalam kosentrasi ini, sama halnya meramalkan keuangan kedepannya dan tahap peremajaan yang akan dilakukan.

b) Terdapat beberapa kerugian dari pada data analisis metrik keuangan, yaitu:

- 1) Penggunaan metrik kewangan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kerugian perusahaan
- 2) Analisis data perbandingan hanya boleh difungsikan untuk pengetahuan pertama dan tidaklah sebagai upaya kesimpulan mutlak.

- 3) keterangan yang didapatkan untuk difungsikan dalam pertimbangan datang dari laporan pertahunnya dari organisasi, supaya nilai data tidak terlalu tepat kerana data bisa saja diubah dan diselaraskan seperti yang diperlukan.
- 4) Banyak metrik keuangan buatan, yang bermaksud bahwa pengiraan metrik keuangan adalah manusia dan setiap pihak mempunyai perspektif yang tidak selaras dalam menentukan skala dan prioritas alasan untuk penggunaan data metrik.
- 5) Peninjauan nilai utama salah satu organisasi industri boleh menghasilkan kesalahan pernyataan ini dimaksud ada perbandingan hasil pada ukuran data akuntansi yang digunakan dari perusahaan, pendapatan serta aset yang tidak terlihat.

2.2.9 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014: 41), terdapat lebih dari satu individu yang berkenaan dengan data pertahun dari sebuah perusahaan.

- 1) Mukmin adalah parti yang menyatakan cicilan dalam bentuk harta, barang, serta jasa.
- 2) Stekholder ialah pihak yang mempunyai hak atau penanam modal disuatu organisasi .
- 3) Akuntan adalah orang yang bertanggung jawab mengelola ,mengaudit laporan keuangan pada satu perusahaan.
- 4) Pekerja adalah mereka yang mengatur dan melakukan aktifitas perusahaan dan secara keuangan pekerja bergantung pada profit dari tempat kerja mereka.
- 5) Untuk perkara ini, bapepam adalah pengamat pasaran modal yang terjun langsung untuk mengintai semua status koorporat terbuka.

- 6) Nasabah adalah mereka yang menggunakan hasil atau jasa yang dibuat dari suatu korporat.
- 7) Distributor adalah pihak yang memperoleh orderan untuk memuaskan semua keperluan perniagaan, dari rendah ke besar, dan semuanya dikumpulkan pada prioritas keuangan.
- 8) Perdata dalam perkara ini, penjurnalan skala tahunan yang dibikin dan dikelola oleh industri boleh menjadi fakta tanggung jawab prestasi finansial, dan akauntabilitas dalam bentuk penjurnalan tahunan akan dilampirkan kemudian di mahkamah.
- 9) Peneliti disebut juga pengusut adalah individu yang menjalankan penyelidikan pada satu organisasi bisnis.
- 10) Bangsa, untuk proses ini negara dalam semua petunjuk, merujuk kepada keuntungan periode akuntansi suatu usaha sebagai data asas pertumbuhan ekonomi pada semua aspek bisnis.

2.3 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik yang digunakan atau sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.3 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun Dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lia Agustina , Liper Siregar, Parman Tarigan, Ady Inrawan (2017)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif deskriptif	Berdasarkan hasil analisis likuiditas PT Gudang Garam Tbk, yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari Tahun 2011 sampai 2015 cenderung mengalami peningkatan

				namun peningkatan ini masih di bawah standar < 1. Nilai likuiditas keuangan PT Gudang Garam Tbk terendah terjadi pada tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan lebih kecil daripada peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Dalam pembayaran bunga juga mengalami peningkatan ditambah lagi pembayaran pajak penghasilan badan di tahun 2011 merupakan jumlah yang paling tinggi dibandingkan tahun-tahun yang lain.
2.	Ardilla Uswatun Chasanah, Fransisca Yaningwati, Maria Goretti Wi Endang NP (2015)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio keuangan dan Konsep <i>Economic Value Added</i> (EVA) (Studi Pada PT Gudang Garam Tbk dan PT HM	Kuantitatif	Kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2011-2013 di ukur dari perhitungan analisis rasio keuangan secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun terdapat beberapa rasio yang fluktuatif dan terdapat beberapa rasio yang

		Sampoerna Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2011-2013)		dapat ditingkatkan lagi. Dari semua analisis rasio keuangan yang digunakan dapat disimpulkan rasio keuangan PT HM Sampoerna Tbk mampu mengelola aktiva dan modal untuk meningkatkan penjualan dan laba lebih baik disbanding PT Gudang garam Tbk, namun dalam kemampuan pembiayaan utang, PT Gudang Garam Tbk lebih mampu mengelola aktiva dan modal untuk memenuhi kewajiban utang lebih baik daripada PT HM SampoernaTbk.
3.	Ina Susianti (2018)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013-2015	Kuantitatif	Proses akhir penyelidikan ini membuktikan bahwa dalam perbandingan likuiditas yang menggunakan rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) menerima keluaran 1,72% dalam tahun 2013, 1,62% untuk tahun 2014 & 1,77% untuk tahun 2015. perbandingan likuiditas yang menggunakan rasio

				cepat (<i>Quick Ratio</i>) menerima keluaran 0,22% pada tahun 2013, 0,16% untuk tahun 2014 & 0.22% dan tahun 2015. Sedangkan, perbandingan likuiditas yang memakai rasio kas (<i>Cash Ratio</i>) memperoleh keluaran 0,07% pada tahun 2014 & 0,11% dalam tahun 2015.
4.	Nusa Muktiadji, Ronald Kamage (2009)	Pengaruh Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	Kuantitatif	Untuk PT. Gudang Garam Tbk terdapat pelemahan perkembangan pada kurun waktu 2006 sebanyak 0,2%, yang diakibatkan oleh siklus kepastiannya, yaitu pelemahan profit bersih. Pelemahan laba ini diakibatkan oleh adanya pelonjakan semua beban untuk memperoleh perniagaan yang besar, supaya profit setelah pajak mengalami pelemahan, artinya industri sudah melaksanakan inefisiensi di sektor produksi dan perniagaan periode 2007-2008 terjadi

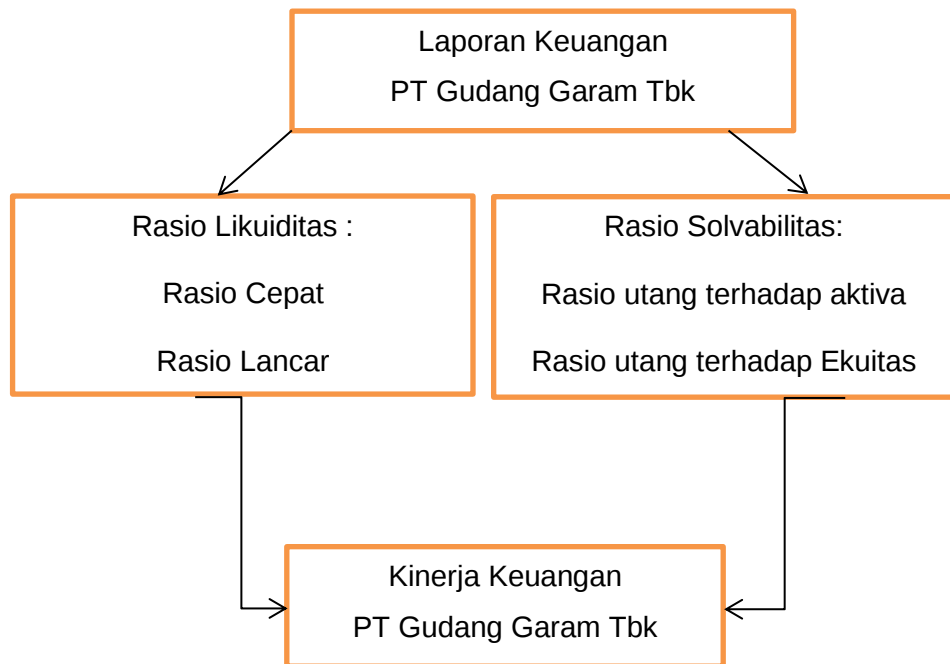
				pelonjakan perkembangan sebanyak 3,8%, sehingga skala perkembangan korporat jadi 4,0%.
5.	Nurmi Yanti, Nafisah Nurulrahmatiah (2021)	Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk	Kuantitatif	Secara Parsial cash ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Secara Parsial Debt to Equity ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Secara Simultan baik variable cash ratio dan debt to equity ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

Sumber : Taslim (2017)

2.4. Kerangka Pikir

Sebagai bahan untuk menyelesaikan rumusan masalah ,maka dibuatkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Sumber data diolah oleh peneliti pada tahun 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan kuantitatif, yaitu mengumpulkan, memproses dan menganalisis data sekunder dalam bentuk digital dari data keuangan PT Gudang Garam TBK, data ini dikira secara statistik dan memberikan informasi mengenai situasi tertentu

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Masa kajian ini selama 1 (satu) bulan, dalam kajian ini, peneliti mengambil objek peneliti di PT Gudang Garam TBK yang sudah terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI).

3.3 Pengukuran Variabel Penelitian

“Analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2019 - 2021” dengan variabel kinerja keuangan perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu bagian data keuangan PT Gudang Garam Tbk, yang diteloh disampaikan ke Bursa Saham Indonesia (BEI).

Menurut Saryono (2013), sampel itu adalah separuh dari pada populasi yang mewakili populasi. Kemudian sampel ini diperoleh pada data finansial PT Gudang Garam TBK pada tahun 2019 hingga 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada kajian ini adalah data analisa sekunder. Data sekunder adalah data yang ditemukan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder adalah data dalam bentuk data dokumentasi atau data kebenaran dari data tersebut. ini digunakan pada analisis data keuangan PT Gudang Garam TBK yang telah terdaftar di Bursa Saham Indonesia (BEI).

3.6 Analisis Data

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk dapat menggunakan rumus:

1. Likuiditas Ratio

a. Rasio Lancar:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat:

$$= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas Ratio

a. Rasio utang terhadap aktiva:

$$= \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Rasio utang terhadap Ekuitas:

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Keuangan

Perbandingan data keuntungan perusahaan adalah teknik yang digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis keuntungan yang didapatkan. proporsi menggambarkan hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dan yang lain.

pelaksanaan dalam penganalisaan ini bisa mendeskripsikan dan memberikan gambaran informasi dari keseluruhan kondisi baik atau buruk pertumbuhan keuangan pada perusahaan pertahunnya sehingga dapat mengetahui dampak apa saja pada waktu tertentu.

Rasio likuiditas adalah pelaksaan yang dilakukan suatu industri agar dapat mengukur hutang singkat dengan penggunaan aset singkat. Rasio akselerasi boleh dihitung dari hasil profit atau pembanding jumlah anggaran aset lurus dan kemampuan hutang pendek.

Rasio solvabilitas yaitu alat ukur yang difungsikan sebagai peninjau berapa total jumlah harta dari total usaha merujuk pada modal yang digunakan. Proses ini untuk mengimbangi kedudukan nasabah dengan hak wajib dan nilai bilangan ke pihak lain. Struktur aset pasti dengan kemampuan yang tersedia semestinya lebih banyak dari pada kualitas atau nilai kewajiban..

Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Keuangan
PT Gudang Garam Tbk Periode 2019 – 2021

No	Nama Akun	2019	2020	2021
1	Total aset lancar	52.081.133	49.537.929	59.312.578
2	Total aset tidak lancar	26.566.141	28.653.480	30.651.791
3	Total aset	78.647.274	78.191.409	89.964.369
4	Persediaan	42.847.314	39.894.523	47.456.225
5	Hutang lancar	25.258.727	17.009.992	28.369.283
6	Total Hutang	27.716.516	19.668.941	30.676.095
7	Ekuitas	50.930.758	58.522.468	59.288.274

Sumber : www.idx.co.id (2022)

4.2 Analisis Data Rasio Likuiditas

a. Rasio lancar

merupakan suatu rasio aset lancar perusahaan untuk utang jangka pendek. Hasilnya sekarang dipakai dengan mewakili jaminan keamanan perusahaan kepada kreditor pendek. Jika persentasenya lancar, itu akan mematuhi standar industri, perusahaan akan mengalami kesulitan membayar hutang singkat. Pada saat alokasi tinggi bisa dikatakan tidak efisien, dalam hal ini dikatakan tidak efisien dalam pengelolaan modal usaha. Hasil rasio saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Lancar tahun 2019-2021
(dalam satuan rupiah)

Tahun	Aktiva lancar (a)	Hutang Lancar (b)	<i>Current Ratio</i> (c)= (a) / (b)
2019	Rp. 52.081.133	Rp. 25.258.727	2,06
2020	Rp. 49.537.929	Rp. 17.009.992	2,91
2021	Rp. 59.312.578	Rp. 28.369.283	2,09

Sumber : data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan pada table 4.2 Rasio Lancar (*Current ratio*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2021, adalah sebagai berikut:

perbandingan perhitungan lancar PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 2,06 pada tahun 2020 sebesar 2,91 pada periode 2021 sebesar 2,09 dengan jumlah rata-rata sebesar 2,35.

b. Quick Ratio

Rasio pendek adalah rasio aset lancar perusahaan untuk utang pendek. Hasilnya sekarang dipakai untuk mewakilkan jaminan keamanan perusahaan kepada kreditor pendek. Jika rasionya tidak lancar maka perusahaan akan mengalami kesulitan membayar hutang singkat. Sekiranya peruntukan selagi terlalu tinggi, Perusahaan itu dikatakan tidak efektif dalam menguruskan modal kerja. Hasil rasio saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perhitungan Rasio Cepat Tahun 2019-2021 (dalam satuan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	Quick Ratio = (a-b) / (c)100%
2019	Rp. 52.081.133	Rp. 42.847.314	Rp. 25.258.727	0,37
2020	Rp. 49.537.929	Rp. 39.894.523	Rp. 17.009.992	0,56
2021	Rp. 59.312.578	Rp. 47.456.225	Rp. 28.369.283	0,41

Sumber : data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan table 4.3 Rasio Cepat PT Gudang Garam Tbk 2019-2021 yaitu:

Perhitungan rasio cepat (*Quick Ratio*) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 0,37 pada Tahun 2020 sebesar 0,56 pada tahun 2021 sebesar 0,41 dengan jumlah rata-rata sebesar 0,44.

4.3 Analisis Data Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang Terhadap aktiva (Debt Asset Ratio) DAR

Rasio ini dipakai sebagai tolak ukur atas kemampuan dari suatu organisasi, sehingga bisa mengetahui jumlah utang dan aset (Kasmir, 2014: 156). Semakin naik nilai rasio, jatah pinjaman semakin tinggi (liabiliti) yang digunakan untuk mengetahui keuntungan berbanding dengan aset. Rasio hutang menunjukkan berapa banyak hutang yang dapat dilindungi oleh aset. Semakin rendah tingkatan utang, semakin baik kondisi keuangan Pendapatan DAR adalah seperti berikut :

Berikut perhintungan rasio utang (*Debt to Aset Ratio*) DAR PT Gudang Garam Tbk 2019-2021.

Tabel 4.4
Perhitungan DAR Rasio Utang (*Debt to asset ratio*) Tahun 2019-2021
(dalam satuan rupiah)

Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (c)= (a/b)100%
2019	Rp. 27.716.516	Rp. 78.647.274	0,35
2020	Rp. 19.668.941	Rp. 78.191.409	0,25
2021	Rp. 30.676.095	Rp. 89.964.369	0,34

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Hasil tabel 4.4 rasio utang (*Debt Ratio to asset*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2021 yaitu:

Hasil perbandingan kewajiban (*Debt to Asset Ratio*) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 total 0,35 untuk periode 2020 sebanyak 0,25 untuk periode 2021 sebanyak 0,34 bersama jumlah di gabungkan ialah 0,31.

b. DER (*Debt Equity Ratio*)

Perolehan ini menafsirkan korelasi kewajiban jangka lama yang diadakan oleh kreditur berupa bilangan saham yang diadakan oleh yang mempunyai korporat untuk mempatenkan leverage keuangan perusahaan (Kasmir, 2014: 157). Sebagai penunjuk poin ini, maka besarnya kewajiban jangka lama korporat sejalan dengan nilai industry. Jika kouta rendah, maka akan baik derajat korporat. Dalam arti lain, kurangnya kewajiban bagi pihak pemilik, semakin kondusif korporat. Keputusan untuk DER seperti berikut.

Ini adalah perhintungan perbandingan kewajiban (*Debt to Equity Ratio*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2021.

Tabel 4.5
Perhitungan DER Rasio Utang (*Debt Equity Ratio*) Tahun 2019-2021 (dalam satuan rupiah)

Tahun	Total Hutang (a)	Total Ekuitas (b)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (c)= (a/b)100%
2019	Rp. 27.716.516	Rp. 50.930.758	0,54
2020	Rp. 19.668.941	Rp. 58.522.468	0,33
2021	Rp. 30.676.095	Rp. 59.288.274	0,51

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan table 4.5 Rasio Utang (*Debt to Equity Ratio*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2021 yaitu:

Perkalian perbandingan kewajiban (DER) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebanyak 0,54 untuk periode 2020 dengan total 0,33 untuk 2021 sebanyak 0,51 dirata-ratakan jumlah 0,46.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Periode 2019-2021
PT Gudang Garam Tbk

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	Standar Rata-Rata
<i>Current Ratio</i>	2,06	2,91	2,09	2,35
Quick Ratio	0,37	0,56	0,41	0,44

Sumber : data diolah oleh penulis (2022)

1. Rasio Lancar

Perbandingan kurun waktu sebentar adalah perbandingan aset lurus semasa industri untuk kewajiban jangka sebentar. Penunjuk semasa

difungsikan untuk akuisisi jaminan kerahasiaan industri untuk kreditur dalam waktu pendek.

Pada tahun 2019, kualifikasi keuangan waktu itu ialah 2,06. Umumnya Rasio keuangan sebanyak 2,35, masih sedikit berbeda dari pada target perusahaan dan buruk untuk prestasi keuangan 2019.

Pada tahun 2020, konsituen keuangan waktu itu yang diabsolutkan oleh koorporat adalah 2,91. Dirata-ratakan current ratio sebanyak 2,35 jauh berbeda dari pada Target pada umumnya, sangat baik untuk prestasi keuangan pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, tingkatan keuangan waktu itu diabsolutkan pada koorporat sebanyak 2,09, dibandingkan dengan dirata-ratakan current ratio jumlah 2,35, itu ada perbedaan kecil dari pada target pada umumnya dan tidak baik untuk prestasi keuangan pada tahun 2021.

Sesudah melihat data di atas, dapat disimpulkan maka peruntukan perusahaan sedang mengalami keadaan yang berubah - ubah setiap tahun. Ini membuktikan bahawa ratio perusahaan adalah cukup buruk dalam pengurusan pengelolaan manajemen keuangan, walaupun ia dapat membiayai hutang tepat pada waktunya.

2. Rasio Cepat

Keputusan ini dihitung dengan menolak inventaris aset saat ini dan membagi keputusan dengan inventaris kewajiban saat ini adalah komponen aset yang tidak cair, terpapar fluktuasi harga dan seringkali menderita kerugian selama likuidasi.

Rasio cepat 2019 adalah 0,36, dengan rasio cepat rata -rata 0,44, kecil perbandingan dari kebanyakan dan tidak memenuhi kinerja keuangan standar kinerja keuangan 2019.

Pada tahun 2020, rasio cepat adalah 0,56% dengan rasio cepat rata -rata 0,44 lebih besar dari rata - rata untuk kinerja keuangan pada tahun 2020.

Rasio cepat 2021 adalah 41,7 dengan rasio cepat rata -rata 0,44 sedikit lebih kecil dari kebanyakan dan hamper mendekati progress finansial 2021.

Setelah melihat pembagian tersebut, dapat diprediksi bahwa perbandingan akselerasi bervariasi selama 3 tahun tetapi masih dalam kategori yang aman , sebagaimana dibuktikan dari 2019-2021. Dengan pernyataan ini untuk perbandingan segera korporat cukup stabil. Ringkasan dari diskusi rasio cepat, yaitu progress finansial industri PT.Gudang Garam TBK dipastikan likuid.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas periode 2019-2021

PT Gudang Garam Tbk

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021	Standar Rata-rata
DAR	0,35	0,25	0,34	0,31
DER	0,54	0,33	0,51	0,46

Sumber: data diolah oleh penulis (2022)

1. Rasio hutang terhadap asset (DAR)

Rasio ini didapatkan bersama mendistribusikan seluruh utang ke total aset. Parameter ini adalah proporsi dari berapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh eksternal. Hasil dari DAR pada tahun 2019 adalah 0,35 tetapi rata - rata 0,31%.

Hasil perusahaan pada tahun 2020 adalah 0,25 dari rata -rata yang diperoleh 0,31. Akuisisi perusahaan 2021 adalah 0,34, rata -rata yang diperoleh adalah 0,31.

Setelah melihat perhitungan barusan, perbandingan kewajiban industri dianggap fluktuatif. perbandingan utang terhadap aset masih dalam kategori normal.

2. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER)

Keputusan ini diperoleh dari pembagian nilai jumlah utang dengan jumlah ekuitas. Itu pula yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui total dari banyak asset suatu perusahaan dan di danai dengan penggunaan modal eksternal.

Perusahaan mencapai hasil 0,54 pada tahun 2019 dengan rata – rata 0,46. Perusahaan mencapai hasil 0,33 dengan rata - rata 0,46, risiko keuangan akan dihadapi oleh kreditor atau empunya harta akan lebih dibawah DER 2020.

Total industri pada periode 2021 sebanyak 0,51 dengan rata -rata yang diperoleh 0,46, DER pada tahun 2021 cukup baik.

Dengan petunjuk yang barusan maka diakuisisi dinyatakan untuk perbandingan utang perusahaan dari 3 tahun telah berubah tetapi masih jauh dari 1. Rasio utang masih baik sebagaimana dibuktikan pada tahun 2020 sangat rendah pada 0,33. Ini membuktikan bahwa rasio solvabilitas perusahaan sangat baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahun. Terbukti mulai dari tahun 2019 hingga 2021. Hal ini membuktikan rasio lancar perusahaan cukup buruk karena masih lebih dari angka rasio (2). Rasio cepat perusahaan juga mengalami naik turun dari tahun ke tahun untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan masih dalam kategori cukup aman dan cukup stabil meskipun tidak ada yang tepat dengan (1,5), Hal ini sudah cukup baik.
2. Rasio solvabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun masih dalam kategori aman dan kondusif, karena angka rasio masih di bawah (1). hal ini menunjukkan bahwa debt ratio perusahaan masih dalam kategori baik. Rasio utang DER perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini masih sangat baik karena perusahaan masih menjaga nilai DER tetap di bawah (1), agar perusahaan tetap stabil dan kondusif dan juga berarti perusahaan mampu menggunakan secara efisien untuk menekan rasio utang. Hal ini menunjukkan *debt to equity ratio* perusahaan sangat baik.

5.2 Saran

Maka semua kesimpulan sebelumnya, peneliti pun dapat memberikan masukan yang berguna bagi PT Gudang Garam Tbk:

1. Rasio likuiditas sebaiknya perusahaan harus mampu mendekati atau tepat dengan standar industri rasio lancar (2), rasio cepat (1,5), hal ini untuk memastikan perusahaan dapat melunasi hutangnya tepat waktu dan efisien dalam mengelola keuangan perusahaan serta menjaga likuiditas agar tetap optimal.
2. Perusahaan harus lebih cenderung menurunkan debt to equity ratio agar pemberi hutang atau investor memilih untuk bertahan dan memberi rasa aman kepada investor jika perusahaan mengalami kerugian. Begitu juga dengan adanya rasio utang, terhadap modal kecil akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor, sehingga bisa menguntungkan para investor yang akan memberikan pinjaman. Hal ini sangat baik untuk kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafrudin. (2014). *“Alat-Alat Analisis Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id Di Akses, April 2022
- Fahmi, Irham. (2012). *“Manajemen Investasi (Teori dan Soal Jawab)*. Salemba Empat
- Harahap, S.S. (2012). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cet. Ke-3. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, (2018). *“Analisis Laporan Keuangan”* Penerbit PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Meliyanti, N (2018) *”Analisis Kinerja Keuangan Bank, Pendekatan Rasio NPL,LDR, BOPO & ROA Pada Bank Privat & Publik”*
- Munawir, M (2014). *“Analisis Laporan Keuangan”* Liberty Yogyakarta
- Muslich (2013) *”Analisis Rasio Merupakan Alat Utama Dalam Analisis Keuangan, Karena Analisis Itu Dapat Di Gunakan untuk Menjawab Berbagai Pertanyaan Terutama Keadaan Keuangan Perusahaan”* Hal 44
- Sadeli M (2012) *“Laporan Laba Rugi Adalah Suatu Daftar Yang Memuat Ikhtisar Tentang Penghasilan, Biaya Serta Hasil Netto Suatu Perusahaan Periode Tertentu”*
- Saryono (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ed. Ke-3, Jld. 1. Cet. Ke-1. Malang: Bayumedia Publishing.
- Stice E, A (2019) *“Analisis Laporan Keuangan Adalah Mempelajari Hubungan Antara Angka-Angka Dalam Laporan Keuangan Dan Tren Dari Angka-Angka Tersebut Dari Waktu Ke Waktu”* Hal 791
- Sukhemi, (2017). *“Evaluasi Kinerja Keuangan”* Pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal Of Accounting & Economic*. Vol.1 No.1.
- Taslim, (2017). *“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan rasio Likuiditas , Solvabilitas,dan Profitabilitas pada PT. Gudang GaramTbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019).*

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran :1

Biodata



Identitas diri

Nama : Robin Wicaksono
Tempat/Tanggal Lahir : Kab, Kediri, 05 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nim : 1710421186
Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan 14 No. 10
No.Telepon : 089695374442
Email : Wicaksonorobin@Gmail.Com
Agama : KRISTEN PROTESTAN
Jurusan : MANAJEMEN S1

Riwayat Pendidikan

- SD KRISTEN ELIM MAKASSAR
- SMP KRISTEN ELIM MAKASSAR
- SMKN 1 DRIYOREJO GRESIK JAWA TIMUR

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 20 Juni 2022

Robin Wicaksono

Lampiran 2: Laporan posisi keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2021

1. Laporan total aset, aset lancar dan aset tidak lancar PT. Gudang Garam Tbk Periode 2018-2019

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018				
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,571,886	2,034,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,875,909	1,725,933	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	42,847,314	38,560,045	Inventories
PPN dibayar dimuka		3,223,684	2,033,817	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	271,314	631,007	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	291,026	299,748	Other current assets
Total Aset Lancar		52,081,133	45,284,719	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	25,373,983	22,758,558	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	143,510	117,752	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		72,392	60,195	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	976,256	875,995	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		26,566,141	23,812,500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,647,274	69,097,219	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

2. Laporan total hutang, hutang lancar dan ekuitas PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2019

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)				
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018				
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Utang pajak	12	490,676	134,622	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	5,084,916	2,698,834	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	958,362	539,730	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,258,727	22,003,567	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	176,667	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,763,824	1,509,943	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	515,298	450,424	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,457,789	1,960,367	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27,716,516	23,963,934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham				1.924.088.000 shares
Agio saham	17	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	53,700	53,700	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	19	(33,379)	(33,379)	Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		49,748,338	43,950,868	Unappropriated
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		50,930,703	45,133,233	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55	52	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		50,930,758	45,133,285	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,647,274	69,097,219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.		See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.		

3. Laporan Total Persediaan PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2019

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019
Belum jatuh tempo	1,336,756
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	413,979
31 – 60 hari	99,579
61 – 90 hari	24,511
Lebih dari 90 hari	1,084
	<u>1,875,909</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 539.153 juta (2018: Rp 818.067 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Sehingga, penyisihan penurunan nilai nihil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

In millions of Rupiah	2018
Not yet due	907,866
Past due:	
1 – 30 days	552,351
31 – 60 days	8,171
61 – 90 days	126,885
Over 90 days	130,660
	<u>1,725,933</u>

As of 31 December 2019, trade receivables, third parties amounted to Rp 539,153 million (2018: Rp 818,067 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

As of 31 December 2019, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

Dalam jutaan Rupiah	2019
Barang jadi/dagangan	8,228,497
Barang dalam pengolahan	480,706
Bahan baku/pembantu	27,889,171
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	4,272,169
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,744,868
	<u>42,615,411</u>
Persediaan dalam perjalanan	231,903
	<u>42,847,314</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru bura, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 40.044.449 juta (2018: Rp 32.940.780 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

5. INVENTORIES

In millions of Rupiah	2018
Finished goods/merchandise inventories	8,253,412
Goods in process	446,250
Raw/supplementary materials	24,272,169
Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax	3,675,628
Spare parts and factory supplies	1,805,507
	<u>38,452,966</u>
Inventories in transit	107,079
	<u>38,560,045</u>

As of 31 December 2019, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 40,044,449 million (2018: Rp 32,940,780 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

As of 31 December 2019, inventories amounted to Rp 14,781 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

4. Laporan total aset, aset lancar dan aset tidak lancar PT. Gudang Garam Tbk
Periode 2019-2020

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019				
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	Other current assets
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,191,409	78,647,274	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

5. Laporan total hutang, hutang lancar dan ekuitas PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2020

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019				
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2,316,000,000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1,924,088,000 saham				1,924,088,000 shares
Agio saham	17	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	53,700	53,700	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	19	(33,379)	(33,379)	Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	Unappropriated
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,468	50,930,703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		60	55	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,191,409	78,647,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

6. Laporan Total Persediaan PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2020

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2020
Belum jatuh tempo	1,924,264
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	488,345
31 – 60 hari	46,453
61 – 90 hari	54,953
Lebih dari 90 hari	41,612
	<u>2,556,127</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 631.563 juta (2019: Rp 539.133 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami pemecatan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Sehingga, penyisihan penurunan nilai nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

	2019	In millions of Rupiah
	1,336,736	Not yet due
	413,979	Past due:
	99,579	1 – 30 days
	24,511	31 – 60 days
	1,084	61 – 90 days
	<u>1,875,909</u>	Over 90 days

As of 31 December 2020, trade receivables, third parties amounted to Rp 631,563 million (2019: Rp 539,133 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

As of 31 December 2020 and 2019, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

Dalam jutaan Rupiah	2020
Barang jadi/dagangan	8,723,118
Barang dalam pengolahan	589,203
Bahan baku/pembantu	23,976,996
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	4,338,779
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,945,759
Persediaan dalam perjalanan	320,667
	<u>39,894,523</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir, gempa, perampasan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 37.428.956 juta (2019: Rp 40.044.449 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

5. INVENTORIES

	2019	In millions of Rupiah
	8,228,497	Finished goods/merchandise inventories
	480,706	Goods in process
	27,889,171	Raw/supplementary materials
	4,272,169	Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax
	1,744,868	Spare parts and factory supplies
	231,903	Inventories in transit
	<u>42,847,314</u>	

As of 31 December 2020, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 37,428,956 million (2019: Rp 40,044,449 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

As of 31 December 2020 and 2019, inventories amounted to Rp 14,781 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

7. Laporan total aset, aset lancar dan aset tidak lancar PT. Gudang Garam Tbk
Periode 2020-2021

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	Inventories
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	Other current assets
Total Aset Lancar		59,312,578	49,537,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30,651,791	28,653,480	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		89,964,369	78,191,409	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

8. Laporan total hutang, hutang lancar dan ekuitas PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2021

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)				
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020				
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		in millions of Rupiah
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	9.948,336	6.009,226	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Utang pajak	12	531,620	215,747	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,676,095	19,668,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share
Modal dasar				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		66	60	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		59,288,274	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89,964,369	78,191,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.		See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.		

9. Laporan Total Persediaan PT. Gudang Garam Tbk periode 2020-2021

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020			
4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA		4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES	
Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:		The aging of trade receivables, third parties, was as follows:	
Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Bekas jatuh tempo	2.400,905	1,924,564	Not yet due
Jatuh tempo:			Fast due:
1 – 30 hari	309,773	488,545	1 – 30 days
31 – 60 hari	1,972	46,433	31 – 60 days
61 – 90 hari	1	54,953	61 – 90 days
Lelah dari 90 hari	1,221	41,612	Over 90 days
	<u>3,773,872</u>	<u>2,556,127</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 312.967 juta (2020: Rp 631.563 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai nihil.		As of 31 December 2021, trade receivables, third parties amounted to Rp 312,967 million (2020: Rp 631,563 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.	
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).		As of 31 December 2021 and 2020, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).	
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.		See Note 28 for details of balances in foreign currencies.	
5. PERSEDIAAN		5. INVENTORIES	
Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Batang jadi/dagangan	8,732,553	8,723,119	Finished goods/merchandise inventories
Batang dalam pengolahan	566,722	589,203	Goods in process
Bahan baku/pembantu	28,533,434	23,976,996	Raw supplementary materials
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	7,174,191	4,358,779	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	2,013,309	1,945,759	Spare parts and factory supplies
Persediaan dalam perjalanan	838,016	320,667	Inventories in transit
	<u>47,456,225</u>	<u>39,894,523</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan dijamin dengan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 46.443.024 juta (2020: Rp 37.428.956 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.		As of 31 December 2021, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riot, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 46,443,024 million (2020: Rp 37,428,956 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.	
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).		As of 31 December 2021 and 2020, inventories amounted to Rp 14,781 million were pledged as collateral for bank loans (Note 10).	